BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang dihadapi.[1]

Sehubungan dengan hal tersebut, di dalam metode penelitian ini akan diuraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel penelitian dan teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pembahasan akan terfokus pada "Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan *Mustahiq* Bunda Yatim di LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo". Penelitian ini merupakan penelitian laporan pengamatan lapangan yaitu penelitian terhadap data primer melalui wawancara dan data sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber langsung maupun tak langsung.

[1] Donald Ary et al, *Introduction to Research in Education,* Terj. Arif Furqon (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan J uni-Juli, yang berlokasi di LAZ Rumah Amal Istiqomah Jalan Buncitan No. 1 Buncitan Sedati Sidoarjo.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang secara langsung bisa dihitung dengan statistik.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian/objek penelitian. Data primer pada penelitian ini, diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara kepada *mustahiq* di LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo sebagai objek yang terpilih.

2. Data Sekunder

   Data yang diperoleh dari kepustakaan atau sumber yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dan menunjang pembahasan dalam penelitian, seperti:

   a. Literatur yang berkaitan dengan zakat, pelatihan dan pendampingan serta tentang peningkatan pendapatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Buku-buku, skripsi, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

c. Tulisan ilmiah yang diunduh dari internet.

d. Brosur dan pamflet dari LAZ Rumah Amal Istiqomah.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah *mustahiq* bunda yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang tergabung dalam program Bunda Yatim di LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Yakni berjumlah 170 orang anggota penerima program Bunda Yatim atau ENFAQI *(Entrepreneur* Fakir Miskin).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[3] Sehingga dalam penentuan jumlah sampel haruslah dapat mewakili populasi dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

[2] Ibid., 115.
[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi Revisi VI (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel dengan pertimbangan tertentu.[4] Pengambilan sampel berdasarkan karakteristik responden yang diinginkan. Jumlah sampel yang diambil ada 30 orang dari total 170 orang, yang merupakan anggota Bunda Yatim yang aktif, sudah produksi dan memiliki usaha serta memenuhi karakteristik yang dibutuhkan untuk penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.[5] Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan *Mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo". Untuk lebih jelasnya, maka dianggap perlu untuk mendefinisikan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen/variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (pendapatan).

   a. Pelatihan (X_1)

      Pelatihan adalah proses pemberdayaan dan pembelajaran, artinya individu (anggota masyarakat) harus mempelajari sesuatu (materi) guna meningkatkan kemampuan, keterampilan dan tingkah laku

[4] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 68.
[5] Ibid., 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari dalam menopang ekonominya (pendapatan).

Indikator keberhasilan suatu pelatihan dan pengembangan menurut Edy Sutrisno adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produktivitas
2. Meningkatnya mutu kerja
3. Meningkatnya ketepatan dalam perencanaan SDM
4. Meningkatnya moral kerja
5. Menjaga kesehatan dan keselamatan
6. Menunjang pertumbuhan pribadi

b. Pendampingan (X_2)

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif yaitu menciptakan suatu kondisi sehingga pendamping maupun yang didampingi bisa berkonsultasi memecahkan masalah bersama-sama, interaktif yaitu antara pendamping dengan yang didampingi dapat dipahami bersama (persamaan pemahaman), motivatif yaitu pendamping harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat atau motivasi, dan negosiatif yaitu pendamping dan yang didampingi mudah melakukan penyesuaian. Menurut Edi Suharto menjelaskan bahwa indikator pendampingan yakni berupa :

a) Pemungkinan (*enabling*)
b) Penguatan (*empowering*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Perlindungan (*protecting*)

d) Pendukungan (*supporting*)

c. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah peningkatan pendapatan *mustahiq*. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam *liabilities* atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat dari investasi halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.

Menurut Muhlisin Muzarie, sebuah peningkatan pendapatan berawal dari tahapan-tahapan kesejahteraan yang ditentukan dengan teori *need* milik Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial meliputi beberapa aspek yang diperoleh secara bertahap, yaitu:

1) Terpenuhinya kebutuhan fisik (*physioligical needs*) atau kebutuhan pokok (*basic needs*) seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan, kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*).

2) Terpenuhinya kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan akan pengakuan (*esteem needs*).

3) Terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[6] Suatu skala pengukuran dikatakan valid jika ia dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[7]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS) 20* sebagai alat bantu dalam analisis pengolahan datanya. Metode yang digunakan dalam uji korelasi ini adalah menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu rumus korelasi *Product Moment*[8] sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 168.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.
[8] Juliansyah Noor, *Metodologi...*, 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria penilaian uji validitas adalah:

a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.

b. Sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pel1	0,749	0,361	VALID
Pel2	0,697	0,361	VALID
Pel3	0,632	0,361	VALID
Pel4	0,433	0,361	VALID
Pel5	0,658	0,361	VALID
Pel6	0,470	0,361	VALID
Pel7	0,566	0,361	VALID
Pel8	0,443	0,361	VALID
Pel9	0,458	0,361	VALID
Pel10	0,565	0,361	VALID
Pel11	0,428	0,361	VALID
Pel12	0,474	0,361	VALID

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pendampingan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pend1	0,558	0,361	VALID
Pend2	0,802	0,361	VALID
Pend3	0,812	0,361	VALID
Pend4	0,812	0,361	VALID
Pend5	0,847	0,361	VALID
Pend6	0,813	0,361	VALID
Pend7	0,823	0,361	VALID
Pend8	0,690	0,361	VALID

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Penda1	0,775	0,361	VALID
Penda2	0,854	0,361	VALID
Penda3	0,871	0,361	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penda4	0,822	0,361	VALID
Penda5	0,703	0,361	VALID
Penda6	0,812	0,361	VALID
Penda7	0,541	0,361	VALID

Hasil uji validitas dari variabel pelatihan (X_1), pendampingan (X_2) dan pendapatan (Y) pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS) 20* menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada penelitian ini, diketahui R_{tabel} sebesar 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, sedangkan R_{hitung} yang diperoleh > R_{tabel}. Jadi disimpulkan semua item pertanyaan dikatakan valid.

1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian terhadap kepercayaan suatu instrumen. Apabila instrumen itu baik dan dapat dipercaya maka responden tidak akan memilih jawaban-jawaban tertentu sehingga menghasilkan data yang dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengambilan, aspek-aspek yang diukur tidak akan berubah terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Dalam uji reliabilitas, rumus yang digunakan adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*[9]. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.[10]

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma^2}{\sigma_1{}^2}\right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \dfrac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

[9] Ibid., 165.
[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

Kriteria penilaian uji reliabilitas :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Menurut Uma Sekaran pengambilan keputusan untuk uji reliabel adalah sebagai berikut:[11]

a. *Cronbach Alpha* ≤ 0.6 = reliabilitas buruk
b. *Cronbach Alpha* 0.6 – 0.79 = reliabilitas diterima
c. *Cronbach Alpha* 0.8 = reliabilitas baik

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

r_{hitung}	r_{tabel}	**Kesimpulan**
X1=	0,738	RELIABEL
X2=	0,785	RELIABEL
Y=	0,786	RELIABEL

Hasil uji reliabilitas dari variabel pelatihan (X_1), pendampingan (X_2) dan pendapatan (Y) pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS) 20* menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada penelitian ini, diketahui r_{tabel} sebesar 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh > r_{tabel} yang artinya lebih dari jadi reliabilitas dapat diterima. Jadi disimpulkan semua item pertanyaan dikatakan reliabel.

[11] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar dengan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan:

1. Kuesioner

   Kuisioner/angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[12] Kuesioner penelitian diberikan kepada para *mustahiq* yang mendapat pelatihan dan pendampingan dalam program Bunda Yatim di LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.

2. Wawancara

   Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.[13] Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus lembaga, khususnya pihak manajemen LAZ Rumah Amal Istiqomah yang berkompeten dan representatif di bidang pengelolaan Bunda Yatim.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

[12] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 67.
[13] Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[14] Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, yang berupa laporan/data mengenai struktur pengurus organisasi dan anggota Bunda Yatim yang aktif mengikuti pelatihan dan pendampingan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya peneliti dalam mengelola data yang diperoleh menjadi informasi sehingga sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan.[15]

Di dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), oleh karena itu analisis yang digunakan adalah model Analisis Regresi Linier Berganda. Tetapi sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, peneliti akan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi sebagai berikut:

---

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..., 158.

[15] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi normal atau tidak.[16] Salah satu teknik yang mudah digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah > 0.05, itu artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah < 0.05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Pengujian pertama, apabila terdapat korelasi yang tinggi (≤ 0.1) antar variabel bebas, maka data dikatakan terdapat multikolinier. Namun apabila koefisien korelasinya ≥ 0.1, maka dikatakan tidak terdapat multikolinier. Pengujian yang kedua selain dengan melihat koefisien korelasinya, yaitu dengan melihat nilai VIF (*Varian Infloating Factor)* yang terdapat pada output SPSS. Apabila nilai VIF ≤10 maka tidak terjadi multikolinier. Sebaliknya, jika nilai VIF ≥ 10 maka dikatakan terjadi multikolinier.

[16] Juliansyah Noor, *Metodologi...*, 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang ada.

Dalam penelitian ini, pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan uji korelasi *Rank-Spearman*. Uji korelasi *Rank-Spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai residual dengan variabel bebas menggunakan *Rank-Spearman.* Dari data yang diperoleh, dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila signifikasi > 0.05. Sebaliknya jika signifikasi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatter Plot* antar prediksi variabel dependen dengan residunya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan serangkaian pengujian pada uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan penganalisisan data menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas ($X_{1,2,3,...n}$) terhadap variabel terikatnya (Y), baik parsial mapun simultan.[17]

[17] Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus yang digunakan adalah [18]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan *Mustahiq*

a : Konstanta

X_1 : Variabel pelatihan

X_2 : Variabel pendampingan

b_1 : Koefisien regresi antara X_1 dan Y

b_2 : Koefisien regresi antara X_2 dan Y

e : Error

[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id